

Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember)

The Effect of Hard Skill and Soft Skill Toward The Tendency of Interest Selection Work Sector Through Student Confidence (Study on Students of Management Faculty of Economics Jember)

Tegar Azizul Hakim Iskandar, Budi Nurhardjo, N. G. Krishnabudi
Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: tegariskandar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *hard skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa; untuk menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa; untuk menganalisis pengaruh *hard skill* terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja pada mahasiswa; untuk menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja pada mahasiswa; untuk menganalisis pengaruh *hard skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa; untuk menganalisis pengaruh *soft skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa; untuk menganalisis pengaruh kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja pada mahasiswa. Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan menggunakan analisis data yaitu analisis jalur (*Path Analysis*). Dengan jumlah responden 75 mahasiswa. Dari hasil perhitungan analisis jalur, diketahui bahwa total pengaruh langsung variabel *hard skill* (X1) terhadap kepercayaan diri (Z) adalah sebesar 0,576 atau 57,6%. Total pengaruh langsung variabel *soft skill* (X2) terhadap kepercayaan diri (Z) adalah sebesar 0,406 atau 40,6%. Total pengaruh langsung variabel *hard skill* (X1) terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja (Y) adalah sebesar 0,585 atau 58,5%. Total pengaruh langsung variabel *soft skill* (X2) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y) adalah sebesar 0,327 atau 32,7%. Total pengaruh langsung variabel kepercayaan diri (Z) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y) adalah sebesar 0,714 atau 71,4%. Total pengaruh tidak langsung variabel *hard skill* (X1) melalui kepercayaan diri (Z) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y) adalah sebesar 0,205 atau 20,5%. Total pengaruh tidak langsung variabel *soft skill* (X2) melalui kepercayaan diri (Z) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y) adalah sebesar 0,145 atau 14,5%

Kata Kunci: *hard skill*, kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja, kepercayaan diri, dan *soft skill*

Abstract

This study aimed to analyze the influence of the hard skills of the student self-confidence; to analyze the effect of the soft skills of the students self-confidence; to analyze the influence of the hard skills to work in the field of elections tendency students; to analyze the effect of soft skills to work in the field of elections tendency of students; to analyze the influence of the hard skills to the tendency of selecting desire work field through student self-confidence; to analyze the effect of soft skills to the tendency of selecting desire work field through student self-confidence; to analyze the effect of confidence on the tendency of the field work on the desire of the student elections. From the calculation of path analysis, it is known that the total direct effect of hard skills variable (X1) to self-confidence (Z) is equal to 0.576 or 57.6%. Total variable direct influence soft skills (X2) on the confidence (Z) is equal to 0.406 or 40.6%. Total variable direct influence hard skills (X1) to the tendency of selecting areas of work (Y) is equal to 0.585 or 58.5%. Total variable direct influence soft skills (X2) the tendency of selecting desire work field (Y) is equal to 0.327 or 32.7%. Total direct influence confidence variable (Z) against the wishes tendency election occupations (Y) is equal to 0.714 or 71.4%. The total indirect effect of variable hard skills (X1) through self-confidence (Z) against the wishes tendency election occupations (Y) is equal to 0.205 or 20.5%. The total indirect effect of soft skills variable (X2) through self-confidence (Z) against the wishes tendency election occupations (Y) is equal to 0.145 or 14.5%

Keywords: *hard skill*, *self confidence*, *soft skill*, and *tendency of interest selection work sector*

Pendahuluan

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa *hard skill* merupakan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Kemampuan ini sendiri dimiliki oleh tiap manusia, namun berbeda-beda tingkatannya. Ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis didapat melalui pembelajaran dan pengalaman. *Hard skill* juga dapat diartikan sebagai proses, prosedur, dan spesifikasi kemampuan yang dapat diukur. Hal itu seperti kemampuan akuntansi, hukum, politik, medis, matematika, komputer, musik serta kemampuan teknis lainnya. Pada umumnya kemampuan ini didapat melalui jalur pendidikan seperti sekolah dan kursus, dan bahkan beberapa didapat secara otodidak dan bakat alami.

Sementara itu, *soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. *Soft skill* ini umumnya didapat dalam kehidupan sehari-hari seseorang melalui lingkungan, pergaulan, serta kebiasaan dan sifat-sifat lain selain kemampuan teknis. Kemampuan ini biasanya terbentuk melalui kehidupan sosial seseorang seperti berinteraksi dengan orang lain dan membangun jaringan/koneksi dengan orang lain. *Soft skill* ini dapat diasah di dalam sebuah organisasi, karena umumnya di dalam suatu organisasi yang merupakan kumpulan orang maka otomatis akan terbentuk dan tumbuh kemampuan berinteraksi dengan orang lain dalam sebuah organisasi.

Kepercayaan Diri (*Self confidence*) merupakan adanya sikap individu yakin akan kemampuannya sendiri untuk bertindak laku sesuai dengan yang diharapkan sebagai suatu perasaan yang yakin pada tindakannya, bertanggung jawab terhadap tindakannya dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Orang yang memiliki kepercayaan diri mempunyai ciri-ciri toleransi, tidak memerlukan dukungan orang lain dalam setiap mengambil keputusan atau mengerjakan tugas, selalu bersikap optimis dan dinamis, serta memiliki dorongan prestasi yang kuat. Dalam kehidupan, sifat percaya diri ini dapat membuat orang lebih yakin dalam menjalani apapun yang harus dijalani. Sama halnya pula di dalam dunia kerja, percaya diri dapat membuat seseorang termotivasi dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam pekerjaannya. Hal ini dikarenakan seseorang akan memiliki keyakinan bahwa apa yang dikerjakannya diyakini baik.

Dalam memasuki dunia kerja kelak, mahasiswa sebagai calon pekerja akan dihadapkan pada 2 pilihan bidang kerja. Pilihan tersebut adalah bekerja dengan memiliki hubungan kerja pada penyedia kerja atau bekerja secara bebas dan tidak terikat pada penyedia kerja (wirausaha). Kecenderungan pemilihan antara kedua bidang kerja tersebut biasanya didasari atas kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa, kemampuan yang dimiliki tersebut biasanya cenderung mengarahkan mahasiswa untuk mengambil bidang kerja yang diinginkan. Kecenderungan pemilihan kedua bidang tersebut juga dipengaruhi oleh faktor minat dan kesiapan mahasiswa tersebut. Kesiapan untuk memilih bidang kerja adalah sikap dan kompetensi individu dalam menentukan keputusan karir yang ditunjang oleh faktor pengetahuan dan keahlian. Pengertian kesiapan memasuki dunia kerja yang diungkapkan oleh B. Hasan (2006: 127), menyatakan bahwa kesiapan memasuki dunia kerja yaitu sikap dan kompetensi yang

berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan bidang kerja yang tepat. Dalam mempersiapkan memasuki dunia kerja tentunya seseorang akan mempersiapkan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan untuk menekuni dunia kerja tersebut.

Mahasiswa perguruan tinggi baik itu pada strata D3, S1, S2, dan S3 merupakan calon pekerja terdidik yang dibutuhkan oleh beberapa perusahaan dan instansi penyedia lapangan kerja. Pihak penyedia lapangan kerja tentunya memiliki kriteria bagi para calon pekerja tersebut. Dalam menarik calon pekerja biasanya pihak penyedia lapangan kerja membutuhkan calon pekerja yang memiliki kemampuan sesuai dengan bidang pekerjaan para penyedia lapangan kerja. Setiap tahunnya terdapat banyak lulusan perguruan tinggi yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan, namun jumlah lapangan pekerjaan tidak sebanyak jumlah lulusan yang ada. Dengan besarnya persaingan tersebut maka sebaiknya mahasiswa sebagai calon pekerja harus membekali diri dengan kemampuan-kemampuan mencakup *hard skill* dan *soft skill*. Dan juga mahasiswa sebagai calon pekerja harus memiliki rasa percaya diri (*self confidence*) dalam mendapatkan pekerjaan yang diinginkan.

Para mahasiswa tentunya memiliki kemampuan sesuai kompetensi dan bidang masing-masing yang disebut *hard skill*. Namun tidak cukup hanya *hard skill* saja, mahasiswa sebagai calon pekerja harus memiliki kemampuan yang disebut *soft skill*. Hal ini dikarenakan di dalam dunia kerja lebih diperlukan kerja sama dalam tim, kepemimpinan, komitmen, fleksibel, komunikasi lisan, dan lainnya.

Selain *hard skill* dan *soft skill*, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja harus memiliki rasa kepercayaan diri (*self confidence*). Karena walaupun mahasiswa memiliki tingkat *hard skill* dan *soft skill* yang baik tetapi tidak memiliki rasa percaya diri, maka mahasiswa tidak akan mampu untuk memasuki dunia kerja. Ketiga aspek tersebut dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai calon pekerja dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember)".

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri pada mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan *explanatory research* yaitu menjelaskan hubungan antar variabel *hard skill*, *soft skill*, kepercayaan diri, serta kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu: Data Primer

Adalah data yang diambil dan diperoleh sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi melalui objeknya (Supranto, 2003:20). Data ini diperoleh melalui wawancara kepada mahasiswa tingkat akhir jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember yang sedang menempuh skripsi.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan bukan diusahakan sendiri oleh pengumpulnya. Data biasanya sudah berbentuk data olahan sehingga peneliti memperoleh data tersebut melalui perantara atau bersifat tidak langsung (Supranto, 2003:66). Data sekunder ini merupakan arsip dan data yang tersedia pada kantor Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi obyek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Riduwan dan Kuncoro, 2007 : 38). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember. Jumlah populasi yang ada berjumlah 268 mahasiswa (data pada bulan Maret 2014).

Sampel dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember yang sedang menempuh skripsi yang berjumlah 75 orang (data pada periode Maret 2014).

Metode Analisis Data

Metode Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) yang merupakan bagian dari analisis regresi linier yang digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antar variabel dimana variabel-variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, (Sarwono, 2006:147). Model analisis jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini dapat diuraikan dalam persamaan struktural sebagai berikut :

$$Z = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e_1$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta Z + e_2$$

Dimana :

X₁ = Hard Skill

X₂ = Soft Skill

Z = Kepercayaan diri

Y = Kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja

ε₁, ε₂ = Variabel pengganggu

Keterangan :

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif Variabel

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Hard Skill (X₁)

Pada tabel 2 dapat dijelaskan berkaitan dengan variabel *hard skill* yang diukur dengan enam indikator dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan rata-rata memilih skor 3 (setuju) dengan adanya *hard skill* dengan

tingkat presentase 59,1% yang terdapat pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, kemudian memilih skor 4 (sangat setuju) dengan presentase 34,6%, kemudian responden memilih skor 2 (tidak setuju) dengan presentase 6%, dan responden yang memilih skor 1 (sangat tidak setuju) dengan presentase 0,2%. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember mampu menguasai *hard skill* yang meliputi pemahaman verbal, kecepatan daya tanggap, penguasaan bidang ilmu, penalaran, mampu mengaplikasikan ilmu, dan daya ingat. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember mampu menguasai *hard skill* dengan cukup baik.

Tabel 2

Item	Frekuensi Jawaban Responden								Total
	4	%	3	%	2	%	1	%	
X _{1.1}	33	44	39	52	3	4	0	0	75
X _{1.2}	25	33,3	43	57,3	7	9,3	0	0	75
X _{1.3}	13	17,3	57	76	5	6,7	0	0	75
X _{1.4}	28	37,3	43	57,3	4	5,3	0	0	75
X _{1.5}	26	34,7	45	60	3	4	1	1,3	75
X _{1.6}	31	41,3	39	52	5	6,7	0	0	75
Rata-rata	26	34,6	44,3	59,1	4,5	6	0,2	0,2	

Sumber : Lampiran 3

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Soft Skill (X₂)

Pada tabel 3 dapat dijelaskan berkaitan dengan variabel *soft skill* yang diukur dengan lima indikator dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan rata-rata memilih skor 3 (setuju) dengan adanya *soft skill* dengan tingkat presentase 59,4% yang terdapat pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, kemudian memilih skor 4 (sangat setuju) dengan presentase 35,2%. Responden memilih skor 2 (tidak setuju) dengan presentase 4,8%, dan responden yang memilih skor 1 (sangat tidak setuju) dengan presentase 0,5%. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember mampu menguasai *soft skill* yang meliputi kesadaran diri, manajemen diri, motivasi diri, dan keterampilan social. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember mampu menguasai *soft skill* dengan cukup baik.

Tabel 3

Item	Frekuensi Jawaban Responden								Total
	4	%	3	%	2	%	1	%	
X _{2.1}	19	25,3	52	69,3	4	5,3	0	0	75
X _{2.2}	23	30,7	46	61,3	6	8	0	0	75
X _{2.3}	37	49,3	36	48	1	1,3	1	1,3	75
X _{2.4}	27	36	42	56	5	6,7	1	1,3	75
X _{2.5}	26	34,7	47	62,6	2	2,7	0	0	75
Rata-rata	26,4	35,2	44,6	59,4	3,6	4,8	0,4	0,5	

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Kepercayaan Diri (Z)

Pada tabel 4 dapat dijelaskan berkaitan dengan variabel kepercayaan diri yang diukur dengan sembilan indikator dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan rata-rata memilih skor 3 (setuju) dengan adanya kepercayaan diri dengan tingkat presentase 54% yang terdapat pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, kemudian memilih skor 4 (sangat setuju) dengan presentase 38,7%. Responden memilih skor 2 (tidak setuju) dengan presentase 6,5%, dan responden yang memilih skor 1 (sangat tidak setuju) dengan presentase 0,7%. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik, hal itu meliputi memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki, memiliki keyakinan bahwa tindakan yang dilakukan benar, mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi, merasa dibutuhkan oleh orang lain, terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun, merasa diterima dan didukung oleh orang sekitarnya, optimis dan memiliki kesiapan mental dalam menghadapi berbagai kondisi, memiliki rasa syukur terhadap nikmat tuhan, dan tidak bersikap arogan. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember memiliki tingkat kepercayaan diri yang cukup baik

Tabel 4

Item	Frekuensi Jawaban Responden								Total
	4	%	3	%	2	%	1	%	
Z ₁	40	53,3	30	40	5	6,7	0	0	75
Z ₂	30	40	40	53,3	5	6,7	0	0	75
Z ₃	30	40	41	54,7	4	5,3	0	0	75
Z ₄	30	40	40	53,3	5	6,7	0	0	75
Z ₅	29	38,7	41	54,6	3	4	2	2,7	75
Z ₆	20	26,7	48	64	5	6,7	2	2,7	75
Z ₇	17	22,7	52	69,3	6	8	0	0	75
Z ₈	41	54,7	27	36	6	8	1	1,3	75
Z ₉	24	32	46	61,3	5	6,7	0	0	75
Rata-rata	29	38,7	40,5	54	4,9	6,5	0,5	0,7	

Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Variabel Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja (Y)

Pada tabel 5 dapat dijelaskan berkaitan dengan variabel kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja yang diukur dengan tujuh indikator dapat diketahui bahwa secara umum responden mempersepsikan rata-rata memilih skor 4 (sangat setuju) dengan adanya kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja dengan tingkat presentase 51,4% yang terdapat pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, kemudian memilih skor 3 (setuju) dengan presentase 40,4%. Responden memilih skor 2 (tidak setuju) dengan presentase 7,8%, dan responden yang memilih skor 1 (sangat tidak setuju) dengan presentase 0,4%. Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember memiliki kecenderungan untuk memilih bidang kerja yang sesuai dengan kemampuannya, dan sebagian besar responden memiliki kecenderungan untuk bekerja di bidang wirausaha, dapat dilihat dari rata-rata jawaban para responden memilih skor 4 (sangat setuju) dan skor 3 (setuju) dari 7 indikator yang diberikan. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember memiliki kecenderungan untuk bekerja di bidang wirausaha, dan

sebagian lainnya lebih memilih untuk bekerja dengan terikat pada penyedia lapangan kerja (karyawan kantor/instansi).

Tabel 5

Item	Frekuensi Jawaban Responden								Total
	4	%	3	%	2	%	1	%	
Y ₁	33	44	36	48	6	8	0	0	75
Y ₂	37	49,3	34	45,3	4	5,3	0	0	75
Y ₃	35	46,7	32	42,7	8	10,7	0	0	75
Y ₄	42	56	28	37,3	5	6,7	0	0	75
Y ₅	40	53,3	29	38,7	6	8	0	0	75
Y ₆	43	57,3	23	30,7	7	9,3	2	2,7	75
Y ₇	40	53,3	30	40	5	6,7	0	0	75
Rata-rata	38,6	51,4	30,3	40,4	5,8	7,8	0,3	0,4	

Analisis Jalur

Analisis jalur berkaitan dengan studi ketergantungan suatu variabel *dependen* pada satu atau lebih variabel *independen* atau *intervening* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *independen* atau *intervening* terhadap variabel *dependen*. Hasil analisis jalur antara variabel *independen* yaitu hard skill dan soft skill dan variabel *intervening* yaitu kepercayaan diri, serta variabel *dependen* yaitu kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. Pada Tabel 1 disajikan hasil analisis jalur :

Unstandardized									
Jalur	Beta (β)	Effect	%	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig.	a	Keterangan	
X ₁ → Z	0,576	0,576	57,6%	6,458	> 1,993	0,000	< 0,05	Signifikan	
X ₂ → Z	0,406	0,406	40,6%	5,106	> 1,993	0,000	< 0,05	Signifikan	
X ₁ → Y	0,585	0,585	58,5%	4,208	> 1,993	0,000	< 0,05	Signifikan	
X ₂ → Y	0,327	0,327	32,7%	2,643	> 1,993	0,010	< 0,05	Signifikan	
Z → Y	0,714	0,714	71,4%	6,645	> 1,993	0,000	< 0,05	Signifikan	
X ₁ → Z → Y	(0,576),(0,714)	0,205	20,5%	-	-	-	-		
X ₂ → Z → Y	(0,406),(0,714)	0,145	14,5%	-	-	-	-		
ε1	-	0,414	41,4%	-	-	-	-		
ε2	-	0,583	58,3%	-	-	-	-		

Tabel Hasil Analisis Jalur

Sumber : Data Primer Diolah

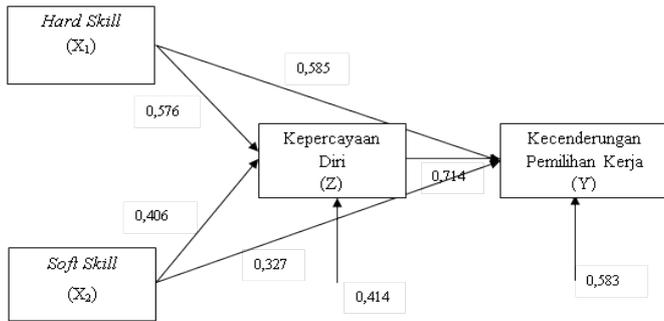
Berdasarkan koefisien jalur pada Tabel, maka persamaan yang dapat dibentuk adalah ;

$$Z = 0,576 X_1 + 0,406 X_2 + 0,414 \epsilon_1$$

$$Y = 0,585 X_1 + 0,327 X_2 + 0,714 Z + 0,583 \epsilon_2$$

Uji Hipotesis dan Perhitungan Koefisien Jalur

Setelah dilakukan analisis jalur, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dan perhitungan koefisien jalur. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui “apakah variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* secara signifikan secara parsial?”. Tabel distribusi t dicari pada α = 5%, dengan derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 75-2-1 = 72. Pengujian koefisien jalur dilakukan secara langsung untuk mengetahui “seberapa besar pengaruh langsung variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen*”. Hasil uji hipotesis dan perhitungan koefisien jalurnya disajikan dalam gambar berikut :



1. H1 (Pengaruh *hard skill* (X_1) terhadap kepercayaan diri (Z))

Variabel *hard skill* terhadap kepercayaan diri diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,576, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,458 > 1,993$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh *hard skill* terhadap kepercayaan diri. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel *hard skill* akan meningkatkan kepercayaan diri. Pengaruh langsung variabel *hard skill* terhadap kepercayaan diri adalah sebesar 57,6%;

2. H2 (Pengaruh *soft skill* (X_2) terhadap kepercayaan diri (Z))

Variabel *soft skill* terhadap kepercayaan diri diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,406, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,106 > 1,993$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh *soft skill* terhadap kepercayaan diri. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel *soft skill* akan meningkatkan kepercayaan diri. Pengaruh langsung variabel *soft skill* terhadap kepercayaan diri adalah sebesar 40,6%;

3. H3 (Pengaruh *hard skill* (X_1) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y))

Variabel *hard skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,585, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,208 > 1,993$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh *hard skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel *hard skill* akan meningkatkan kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. Pengaruh langsung variabel *hard skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja adalah sebesar 58,5%;

4. H4 (Pengaruh *soft skill* (X_2) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y))

Variabel *soft skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,327, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,643 > 1,993$) dan signifikansi $0,010 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh *soft skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel *soft skill* akan meningkatkan kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. Pengaruh langsung variabel *soft skill* terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja adalah sebesar 32,7%;

5. H5 (Pengaruh kepercayaan diri (Z) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y))

Variabel kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja diperoleh nilai beta (β) sebesar 0,714, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,645 > 1,993$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. t_{hitung} positif, maka jika ada peningkatan pada variabel kepercayaan diri akan meningkatkan kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. Pengaruh langsung variabel kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja adalah sebesar 71,4%;

6. H6 (Pengaruh *hard skill* (X_1) melalui kepercayaan diri (Z) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y))

Variabel *hard skill* melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja diperoleh nilai pengaruh secara tidak langsung (*indirect*) sebesar 0,205, maka dapat diartikan pengaruh secara tidak langsung variabel *hard skill* melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja adalah sebesar 20,5%;

7. H7 (Pengaruh *soft skill* (X_2) melalui kepercayaan diri (Z) terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y))

Variabel *soft skill* melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja diperoleh nilai pengaruh secara tidak langsung (*indirect*) sebesar 0,145, maka dapat diartikan pengaruh secara tidak langsung variabel *soft skill* melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja adalah sebesar 14,5%

8. Total Effect

Total Effect : $Y \leftarrow X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$, $0,585 + 0,205 = 0,79$ atau 79%;

Total Effect : $Y \leftarrow X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$, $0,327 + 0,145 = 0,472$ atau 47,2%;

a) Pengaruh ϵ_1 variabel lain selain X_1 , dan X_2 terhadap Z

$$\begin{aligned} &= \sqrt{1 - R} \\ &= \sqrt{1 - 0,828} \\ &= \sqrt{0,172} \\ &= 0,414 \text{ atau } 41,4\% \end{aligned}$$

b) Pengaruh ϵ_2 variabel lain selain X_1 , dan X_2 terhadap Y

$$\begin{aligned} &= \sqrt{1 - R} \\ &= \sqrt{1 - 0,660} \\ &= \sqrt{0,34} \\ &= 0,583 \text{ atau } 58,3\% \end{aligned}$$

Pembahasan

Pengaruh *Hard Skill* (X_1) Terhadap Kepercayaan Diri (Z)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri. Sehingga, hipotesis yang menyatakan *hard skill* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember terbukti kebenarannya atau H_1 diterima.

Hard skill ini merupakan variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap variabel kepercayaan diri, maka apabila mahasiswa memiliki *hard skill* yang tinggi akan meningkatkan rasa percaya diri terhadap diri mahasiswa. Hal ini mendukung teori Lauter (2002:4), bahwa dengan adanya

kemampuan berupa *hard skill* maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri.

Pengaruh Soft Skill (X₂) Terhadap Kepercayaan Diri (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri. Sehingga, hipotesis yang menyatakan *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember terbukti kebenarannya atau H₂ diterima.

Soft skill telah menciptakan adanya keyakinan bahwa kemampuan yang diperoleh merupakan kemampuan yang dihasilkan dari proses belajar diluar atau didalam tempat belajar, yang mana didalam proses tersebut akan membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang optimis didalam menghadapi segala persoalan yang dihadapi diri sendiri maupun orang yang membutuhkan kemampuannya kelak, dengan adanya keyakinan tersebut juga akan memberikan dorongan atau motivasi yang akan menambah gairah didalam proses belajar, serta akan menjadikan mahasiswa bersyukur atas kemampuan yang dimilikinya yang akan memberikan dampak pada psikologi pada rendah hati dan tidak merasa arogan. Hal ini mendukung teori Lauter (2002:4), bahwa dengan adanya kemampuan berupa *soft skill* maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri.

Pengaruh Hard Skill (X₁) Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. Sehingga, hipotesis yang menyatakan *hard skill* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember terbukti kebenarannya atau H₃ diterima.

Hard skill ini merupakan variabel yang memberikan pengaruh dominan terhadap variabel kecenderungan pemilihan bidang kerja, maka apabila mahasiswa memiliki *hard skill* yang tinggi, maka mahasiswa akan cenderung bekerja di bidang wirausaha sedangkan apabila *hard skill* yang dimiliki mahasiswa rendah, maka mahasiswa akan cenderung memilih bekerja dengan terikat pada penyedia lapangan kerja (pegawai kantor/instansi). Hal ini mendukung pendapat dari Dewa Ketut Sukardi (1994:44), bahwa *hard skill* berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari.

Pengaruh Soft Skill (X₂) Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *soft skill* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. Sehingga, hipotesis yang menyatakan *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember terbukti kebenarannya atau H₄ diterima.

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa *soft skill* sebagai kemampuan personal didalam keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat yang dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skill* sehingga keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemilikinya dan lingkungannya adalah baik, telah

menciptakan adanya kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja yang memiliki sebuah orientasi pada masa depan yang akan memberikan dorongan secara psikologi didalam berkerja keras didalam sebuah pencapaian akan adanya suatu tantangan dan resiko yang akan menjadikan dirinya lebih mampu didalam memamanajemeni dan mengendalikan dirinya sehingga adanya proses tersebut akan memberikan wawasan yang lebih luas dan insiatif didalam pemecahan suatu masalah atau solusi yang akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan inovasi dan kreasi dimasa yang akan datang. Hal ini mendukung pendapat dari Dewa Ketut Sukardi (1994:44), bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari.

Pengaruh Kepercayaan Diri (Z) Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja. Sehingga, hipotesis yang menyatakan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja terhadap mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember terbukti kebenarannya atau H₅ diterima.

Kepercayaan diri telah menciptakan adanya keyakinan dalam kecenderungan untuk memilih suatu bidang kerja yang memang sangat diharap diharapkan oleh mahasiswa setelah proses belajarnya terselesaikan. Dengan adanya keyakinan bahwa dirinya adanya orang yang berkemampuan dan berkeahlian khusus akan memberikan dorongan atau motivasi dan dukungan terhadap keinginan pemilihan suatu pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkannya, sehingga harapan dan kemampuan yang ada pada mahasiswa selama menempuh pembelajaran dibidang formal keilmuan akan menjadikan dirinya yakin bahwa pekerjaan yang akan dilakukan di masa yang akan datang akan memberikan hasil yang baik dan bermanfaat bagi orang lain dilingkungannya. Hal ini mendukung teori dari Centi (1993:9), bahwa dengan memiliki gambaran tentang konsep dirinya sendiri dan keyakinan terhadap kemampuannya, seseorang akan memiliki pandangan dan kecenderungan untuk memilih bidang kerja yang sesuai.

Kesimpulan dan Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. *Hard skill* (X₁) berpengaruh signifikan dan dominan terhadap kepercayaan diri (Z) mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dengan arah positif;
- b. *Soft skill* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri (Z) mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dengan arah positif;
- c. *Hard skill* (X₁) berpengaruh signifikan dan dominan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y) di bidang wirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dengan arah positif
- d. *Soft skill* (X₂) berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja

(Y) di bidang wirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dengan arah positif

- e. *Hard skill* (X1) berpengaruh dominan terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y) di bidang wirausaha pada mahasiswa melalui kepercayaan diri (Z) mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi;
- f. *Soft skill* (X2) berpengaruh terhadap kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja (Y) di bidang wirausaha pada mahasiswa melalui kepercayaan diri (Z) mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi;
- g. Kepercayaan diri (Z) berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja (Y) di bidang wirausaha pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dengan arah positif.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan didalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling*, yang menjadikan mahasiswa tingkat akhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Jember yang sedang menempuh skripsi pada periode Maret 2014 yang berjumlah 75 sebagai responden, tanpa adanya pertimbangan atau penilaian secara menyeluruh pada mahasiswa yang akan menempuh skripsi pada periode Juli 2014.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,

Universitas Jember yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner dan memberikan informasi berkaitan dengan data yang penulis teliti.

Daftar Pustaka

- Dewa Ketut Sukardi, Drs. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan dan Kuncoro. 2007. *Cara menggunakan dan memaknai Analisis Jalur (Path Analisis)*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonatan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Supranto. 2003. *Metode Riset Dan Aplikasinya*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- <http://managementfile.com/journal.php?id=209&sub=journal&page=hr&awal=40> [Minggu, 23 Maret 2014]
- <http://www.sumiharso.com/2013/03/kimia-karir-jenis-pekerjaan-untuk-6.html>. [Senin, 31 Maret 2014]
- <http://jspedia.blogspot.com/2010/10/pengertian-soft-skill.html>. [Jumat, 11 April 2014]
- http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/materisoftskill/pengertian_softskill_3.pdf [Jumat, 11 April 2014]
- <http://edukasi.kompasiana.com/2010/02/23/sinergi-soft-skill-dan-hard-skill/> [Jumat, 11 April 2014]
- <http://10507276.blog.unikom.ac.id/softskill-dan.2pf> [Jumat, 11 April 2014]